

NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *DIA ADALAH KAKAKKU* KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASI TERHADAP PENDIDIKAN

Oleh

Widia Ramadhani¹, Hermawan², Gunawan³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia, STKIP Rokania^{1,2,3}

Email: widyaramadhani359@gmail.com¹, hermawan.caniago@gmail.com²,
gunawan80@gmail.com³

Article History

Received : March 2020

Accepted : June 2020

Published : July 2020

Keywords

Nilai pendidikan, novel, sastra, Tere Liye

Abstract

This research is a qualitative study using descriptive methods. The data collection technique used in this research is the study of documentation. Researchers identify and mark novel quotations that contain educational value. Data analysis technique used is in the opinion of Sugiyono (2008: 338-345), namely data reduction, data presentation and verification. Data validity test in this study was conducted by taking into account aspects of validity.

Through this novel He Is My Brother by Tere Liye, it is hoped that the values of Religious education can be conveyed properly. Islamic education has to do with the practice of the lives of adolescents today, inviting them to become human beings who have good personalities and noble character. The educational values of the hard work contained in the novel He Is My Sister in Tere Liye that we should look up to are attitudes that show genuine effort in resolving work and problem assignments. The values of creative education that we should emulate, namely the ability to create, or creativity, are full of challenges and difficulties, and we must know that all obstacles are something that can trigger enthusiasm.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Peneliti mengidentifikasi dan menandai kutipan-kutipan novel yang mengandung nilai pendidikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan aspek validitas.

Melalui novel *Dia Adalah Kakakku* Karya Tere Liye ini, diharapkan nilai-nilai pendidikan Religius dapat

tersampaikan dengan baik. Novel ini mengajak remaja masa kini untuk menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang berakhlak mulia. Sabar adalah salahsatu pembuktian telah tersampainya nilai religius juga patuh dan taat pada perintah Allah dan orangtua. Nilai-nilai Pendidikan kerja keras yang terdapat dalam novel *Dia Adalah Kakakku* Karya Tere Liye yang patut kita teladani adalah sikap yang menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas permasalahan dan pekerjaan. Dari kerja keras kita akan menjadi pribadi yang ulet dengan kuat atau tidak mudah putus asa. Seorang yang bersifat ulet berarti tidak mudah menyerah meskipun banyak mengalami hambatan yang harus dihadapi, tidak mudah putus asa atau kehilangan semangat. Nilai-nilai Pendidikan kreatif yang patut kita teladani yaitu kemampuan untuk menciptakan atau daya cipta memang penuh tantangan dan kesulitan dan kita harus mengetahui bahwa semua rintangan itu merupakan sesuatu yang dapat memicu semangat. Hendaknya hasil kreatifitas kita tersebut berguna bagi kelangsungan hidup dan bermanfaat bagi orang banyak dibuktikan dengan action atau bertindak langsung dengan menggunakan karya dari ide kita sendiri tanpa menplagiat karya orang lain.

A. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu pesat pada Abad 21 sekarang, sehingga kebanyakan anak-anak dan remaja mengarah kepada kenakalan remaja atau teknologi yang seharusnya mereka tidak berada di lingkungan seperti itu yang dapat merusak moral mereka. Terjadi kasus kejahatan di Indonesia kenakalan remaja atau peserta didik dari tahun ke tahun mengalami perubahan dari tiap periode. Kenakalan remaja seperti meniru tingkah laku anak-anak luar negeri lewat film-film import dan buku-buku atau majalah-majalah dewasa yang akhirnya kenakalan remaja di kota besar menjurus pada kejahatan yang lebih serius. Contohnya penganiayaan baru-baru ini bahkan mungkin sering terjadi tanpa sepengetahuan kita anak SMP yang dianiaya secara ramai-ramai, pembunuhan yang dilakukan oleh temannya sendiri narkoba dan lain sebagainya. Kenakalan remaja seperti di atas ternyata dari fakta yang ditemukan tidak hanya melibatkan anak-anak yang putus sekolah akan tetapi mereka yang masih aktif belajar baik itu di sekolah maupun perguruan tinggi (Majalah Okezone. Sabtu, 15 February 2020).

Salah satu penyebab terjadinya kenakalan remaja tersebut yaitu kurangnya media yang mengedepankan nilai pendidikan sehingga pada akhirnya tidak mampu memberikan perubahan secara langsung atau tidak langsung kepada para remaja. Penanaman nilai pendidikan berperan besar dalam pembentukan kepribadian atau karakter seseorang. Penanaman nilai pendidikan tidak hanya dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan formal saja, tetapi juga dapat melalui media cetak dan elektronik, seperti televisi, radio, internet, koran, majalah, karya sastra (novel atau cerpen). Novel dapat dijadikan sebagai media penanaman nilai pendidikan. Melalui novel, secara tidak langsung dapat memberikan manfaat yang sangat signifikan kepada pembacanya. Unsur amanat atau pesan menjadi gagasan yang mendasari diciptakannya karya sastra tersebut. Memahami sebuah novel, sama halnya dengan menghayati dunia fantasi yang diciptakan oleh sastrawan.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih banyak lagi pengalaman di dalam novel tersebut dan tertarik untuk meneliti nilai-nilai yang terkandung dalam novel "*Dia adalah*

Kakakku” karangan Tere Liye. Yaitu nilai pendidikan yang mampu memberikan pengajaran kepada pembacanya. Dengan demikian penelitian ini akan diberi judul “Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Dia adalah Kakakku* Karya Tere Liye”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Melalui metode deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat yang merupakan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel “*Dia Adalah Kakakku*” karya Tere Liye. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Metode deskriptif ini digunakan peneliti untuk menggambarkan secara tepat atau mendeskripsikan hasil analisis tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel “*Dia Adalah Kakakku*” karya Tere Liye. Sugiyono (2008:15) menyatakan metode kualitatif adalah penelitian yang digunakan meneliti objek yang alamiah.

Subjek pada penelitian ini yaitu novel “*Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye, dengan tebal 394 halaman, terbitan Republika, Kav.Polri I No 65 Jagakarsa, Jakarta Oktober 2018. Sedangkan objek penelitian yang terkandung didalamnya yaitu nilai pendidikan karakter. Penelitian ini menggunakan data dari novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye

Menurut pendapat Moleong (2017:9), instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Peneliti mengidentifikasi dan menandai kutipan-kutipan novel yang mengandung nilai pendidikan karakter. Penandaan ini disesuaikan dengan sumber data. Peneliti mengelompokkan nilai pendidikan karakter yang berkenaan dengan kerja keras, religius, dan kreatif serta yang terdapat di dalam novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye. Ketiga langkah tersebut diharapkan dapat memperoleh data serta pemahaman arti secara mendalam. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data menurut pendapat Sugiyono (2008:338-345) yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Nilai Pendidikan Religius

Nilai religius (keberagamaan) merupakan salah satu dari klasifikasi nilai. Nilai religius bersumber dari agama dan mampu merasuk ke dalam intimitas jiwa. Nilai religius perlu ditanamkan dalam diri pembaca untuk membentuk budaya religius yang mantab dan kuat saat selesai membaca novel *Dia Adalah Kakakku* tersebut. Di samping itu, penanaman nilai religius ini penting dalam rangka untuk memantabkan etos kerja dan etos ilmiah seluruh pembaca novel tersebut. Banyak contoh perilaku tokoh didalam cerita yang digambarkan penulis sebagai bentuk pengamalan dari nilai religius. Selain itu, juga supaya tertanam dalam diri pembaca bahwa melakukan kegiatan di kehidupan sehari-hari bukan hanya semata-mata bekerja untuk mencari uang, tetapi merupakan bagian dari ibadah.

Tere Liye juga mencoba menyampaikan pesan tentang kewajiban melaksanakan salat. Dalam novel *Dia Adalah Kakakku* banyak sekali latar waktu yang menggambarkan kesadaran tokoh Laisa dan sekeluarganya memegang teguh tentang tanggungjawab sebagai hamba

Allah untuk melaksanakan shalat. Shalat adalah doa.

b. Nilai Pendidikan Kerja Keras

Kerja keras ialah sikap yang menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh, (dalam menyelesaikan tugas, permasalahan dan pekerjaan. Kerja keras seseorang terbentuk oleh adanya motivasi yang terpancar dari sikap hidupnya yang mendasar terhadap kerja. Sikap itu bersumber dari akal maupun pandangan hidup atau nilai-nilai yang dianut dari keimanan atau aqidah Islam. Kerja keras secara dinamis selalu mendapat pengaruh dari beragam faktor internal dan eksternal, sesuai dengan kodrat manusia selaku makhluk psikofisik yang tidak kebal dari beragam rangsangan. Dengan demikian terbentuknya sifat kerja keras melibatkan banyak faktor dan tidak hanya terjadi dari satu atau dua faktor tertentu.

Nilai pendidikan kerja keras yang patut kita contoh yakni tokoh kak Laisa yang mampu bekerja dengan sungguh-sungguh sekaligus sepenuh hati. Meskipun pekerjaan sering mendapat kendala yang dihadapi namun ia mampu menyelesaikan masalah dengan mencari jalan keluar karena kesungguh-sungguh setiap pekerjaan yang dilakukan.

Nilai pendidikan kerja keras dalam kutipan novel ini adalah perilaku kerja keras yang mencintai pekerjaan. Disadari atau tidak pekerjaan seakan-akan mempunyai nyawa ia dicintai atau tidak. Orang yang tidak mencintai pekerjaannya dengan mudah akan mengabaikan pekerjaan yang ia miliki. Mencintai pekerjaan akan memberi energi positif bagi orang yang bekerja keras. Apapun kondisi Anda, belajarlh untuk mencintai pekerjaan Anda. Nilai pendidikan berikut yaitu jiwa kerja keras yang sudah tertanam pada diri seseorang dengan kokoh tidak akan mudah terusik oleh rintangan apapun, apalagi didalam kutipan diatas hanya sengatan matahari yang memanggang Laisa saat bekerja, kemiskinan dan segala keterbatasan hidup sudah mengajarkan Laisa untuk selalu bekerja keras dan memiliki keinginan yang kuat untuk merubah kehidupannya menjadi lebih baik. Dia juga tidak ingin adik-adiknya mengalami hal yang sama dengan dirinya, oleh sebab itu dia bekerja keras untuk menyekolahkan adik-adiknya agar kelak mendapatkan pekerjaan yang tidak terlalu menguras tenaga seperti dirinya.

c. Nilai Pendidikan Kreatif

Kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan atau daya cipta, kreativitas juga dapat bermakna sebagai kreasi terbaru dan orisinal yang tercipta, sebab kreativitas suatu proses mental yang unik untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dan orisinal. Kreativitas ialah kesanggupan untuk menemukan sesuatu yang baru dengan jalan mempergunakan daya khayal, fantasi atau imajinasi. Dua sifat khas dari kreativitas yaitu originality dan kemampuan untuk membuat penilaian-penilaian yang logis. Kreativitas jelas bukan dari hasil menghafal di luar kepala, menurut pandangan para ahli psikologi seperti dirumuskan Horace, kreativitas adalah kemampuan untuk menemukan cara-cara baru bagi pemecahan problematika permasalahan baik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, seni sastra atau seni-seni lainnya, yang mengandung suatu hasil atau pendekatan yang sama sekali baru bagi yang bersangkutan, meskipun untuk orang lain merupakan hal yang idak begitu asing lagi.

Nilai pendidikan kreatif yang dapat kita ambil yaitu sifat kreatif Dalimunte menciptakan alat-alat yang berguna bagi kelangsungan hidup dan bermanfaat bagi

orang banyak, walaupun bagi orang lain aneh, karena setiap kreatifitas memang selalu dianggap aneh bagi mereka yang tidak mengerti kegunaannya. Dia juga tidak memperdulikan perkataan orang padanya.

D. Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap Novel *Dia Adalah Kakakku Karya Tere Liye* dengan kajian berupa nilai-nilai pendidikan Religius, kerja keras dan kreatif maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan Religius yang terdapat dalam novel *Dia Adalah Kakakku Karya Tere Liye* yang dapat kita ambil adalah penanaman nilai kepada generasi penerus bangsa untuk membentuk pribadi yang beriman dan berakhlak mulia. Sebagai penulis Tere Liye memberikan pengetahuan kepada pembacanya berbagai aspek pengetahuan religius dalam bentuk cerita yang dikemas begitu apik seperti iman kepada hari kiamat, mengenai cerita nabi dan rasul terutama nabi sulaiman, juga sebagai contoh lainnya yaitu sifat sabar, selalu berdoa dan bergantunglah hanya kepada Allah,

sebab tidak ada kekuatan yang melebihi kekuatan Allah. Islam selalu memberikan teladan dan tuntunan. Semua pekerjaan harus dilandasi dengan niat dan diselesaikan dengan ikhlas, penuh tanggung jawab, adil, jujur, dan menyerahkan segala sesuatu tentang apa yang telah dilakukan kepada Dzat yang Maha Kuasa. Nilai-nilai tersebut, tentu akan sangat relevan dengan berbagai kegiatan atau hal apapun. Melalui novel *Dia Adalah Kakakku Karya Tere Liye* ini, diharapkan nilai-nilai pendidikan Religius dapat tersampaikan dengan baik. Pendidikan Islam kaitannya dengan praktik kehidupan remaja masa kini mengajak untuk menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang baik dan berakhlak mulia.

2. Nilai-nilai Pendidikan kerja keras yang terdapat dalam novel *Dia Adalah Kakakku Karya Tere Liye* yang patut kita teladani adalah sikap yang menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, permasalahan dan pekerjaan. Kerja keras seseorang terbentuk oleh adanya motivasi yang terpancar dari sikap hidupnya yang mendasar terhadap kerja. Jangan pernah mengangap

remeh pekerjaan seseorang, semua hasil dari pekerjaan adalah bagaimana kita bekerja keras mewujudkan impian kita sekalipun sebagai petani. Jika dilakukan dengan sungguh-sungguh pekerjaan petani juga sangat menguntungkan. Predikat menjadi jutawan akan diraih dengan bertani. Selain itu laba yang diterima pun melebihi pekerjaan swasta ataupun pemerintahan.. Jiwa kerja keras juga dapat dilakukan oleh anak kecil sekalipun dengan porsinya masing-masing yaitu belajar dengan keras. Belajar dengan giat juga melambangkan kita sudah bekerja keras untuk mencapai cita cita.

3. Nilai-nilai Pendidikan kreatif yang terdapat dalam novel *Dia Adalah Kakakku* Karya Tere Liye yang patut kita teladani yaitu kemampuan untuk menciptakan atau daya cipta yang penuh tantangan dan kesulitan dan kita harus mengetahui bahwa semua rintangan itu merupakan sesuatu yang dapat memicu semangat. Jangan takut untuk mengutarakan ide kita pada semua orang selagi itu bermanfaat dan berdasarkan ilmu pengetahuan sekalipun kepada orang yang lebih tua dari kita. Tidak perlu merasa minder

dengan ide yang terkadang dianggap gila dan aneh oleh sebagian orang, maju terus dan pantang mundur jika kita sudah memiliki impian untuk mewujudkan ide kreatif kita tersebut. Terus menjalani proses dengan kesabaran, tidak perlu takut dengan kegagalan. Kita harus tetap yakin bahwa suatu saat akan sukses dan dengan modal kreatifitas kita akan memiliki berbagai cara untuk mewujudkannya. Untuk mendapatkan hasil dari kreatifitas bakat seseorang harus didukung oleh lingkungannya terutama keluarganya, baik dukungan secara moril ataupun materil. Hendaknya hasil kreatifitas kita tersebut berguna bagi kelangsungan hidup dan bermanfaat bagi orang banyak dibuktikan dengan action atau bertindak langsung dengan menggunakan karya dari ide kita sendiri tanpa menplagiat karya orang lain.

b. Saran

Setelah mengadakan penelitian terhadap Novel *Dia Adalah Kakakku* Karya Tere Liye dengan kajian berupa nilai-nilai pendidikan Religius, kerja keras

dan kreatif maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan:

1. Bagi Orang tua

Hendaknya orang tua menanamkan nilai-nilai pendidikan Relegius, kerja keras dan kreatif sejak dini pada anak-anaknya dan lebih bisa mengawasi putra-putri mereka. Berilah perhatian dan kasih sayang. Jadikanlah keluarga sebagai tempat berkembangnya akhlakul karimah. Serta mendorong anak untuk mencari ilmu dunia dan ilmu agama agar mampu merealisasikan dirinya serta tidak bertindak sembrono sehingga terjerumus pada kenalakan remaja.

2. Bagi Pembaca

Metode pendidikan religius, kerja keras dan kreatif harus semakin dikembangkan terlebih di era modern sekarang ini. Banyak cara yang bisa dilakukan. Salah satunya dengan penggunaan media buku berupa novel yang efektif dan efisien dalam rangka membantu kita mendapatkan informasi dan pelajaran pendidikan melalui media cerita yang inspiratif dalam bermasyarakat.

3. Bagi Dunia Sastra

Dalam membuat sebuah karya, sebaiknya tidak hanya memuat tentang

keindahan dan hiburan semata sebagai daya jual, namun juga memperhatikan isi dan memasukkan pesan-pesan yang dapat diambil dari karya sastra tersebut. Sehingga karya sastra tersebut menjadi lebih bermakna.

Daftar Pustaka

- Astuty, Tri. 2015. *Buku Pedoman Umum Pelajar sosiologi*. Jakarta: Vicosta Publishing.
- Ati, Lisa Sari Budi. 2017. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Bulan Terbelah Dilangit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Al Mahendra. *Skripsi Pendidikan*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Friedrich Frobel. 2002. *Biography, Frobel's Kindergarten Philosophy, The Kindergarten Curriculum*. Jerman: State University
- Hasan, Alwi. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jrahli, Miskori. 2019. Analisis Nilai Sosial Dalam Novel *Dia Adalah Kakakku* Karya Tere Liye. *Skripsi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Liye, Tere. 2018. *Dia Adalah Kakakku*. Jakarta Selatan: Republika.
- Muclas, Samani dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda
- Mulyadi, Yadi, Dkk. 2016. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

- Mudyaharjo. 2001. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, J. Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurla, Isna Aunillah. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Laksana.
- Kurniawan, S. 2017. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta:AR-Ruzz Media.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Krisis*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Rahtomo, Bayu Cahyo. 2014. Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Ameliya* Karya Tere Liye dan Relevansinya Bagi Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Skripsi Pendidikan*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rohidi Rohendi . 2000. *Analisis Data*. Yogyakarta: Penerbit buku baik.
- Sakti, Reny Nawang. 2013. Nilai Pendidikan Karakter Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburahaman El Shirazy dan Relevansinya Terhadap Materi Pembelajaran Sastra di SMA. *Skripsi Pendidikan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Samani, M. dan Hariyanto. 2016. *Konsep dan Model Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Solichin, dkk. 2015. *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Warisman. 2016. *Membumikan Pembelajaran Sastra Yang Humanis*. Malang:Universitas Brawijaya.
- Wicaksono, Andre. 2017, *kajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta :nerbit Garidhawaca.
- Zuriah, Nurul. 2011. Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespektif.